

INITIAL SELECTION SUMMARY

Procurement of Works (Design and Build Contracts)

Country : Indonesia
Client : National Research and Innovation Agency
Project : KRisNa (Kapal Riset Nasional)
Contract Title : Construction of a New Multipurpose Ocean Going Research Vessel and New Coastal Research Vessel

1. Introduction To The Project

1. *Pengantar proyek*

National Research and Innovation Agency (BRIN), is the largest and the only research and innovation in Indonesia. BRIN prioritizes three main programs. First, to improve research management that comply with global norms and standards. Secondly, to improve research capacity and competence through improving the qualifications of human resources (HR). Thirdly, to increase increasing the role of BRIN as a provider of national research infrastructure (HR and hardware/software) and becoming a hub for collaborating for science and technology-based creative activities that are open to all groups (academics, students, and industry).

Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), merupakan lembaga penelitian dan inovasi terbesar dan satu-satunya di Indonesia. BRIN memprioritaskan tiga program utama. Pertama, meningkatkan pengelolaan penelitian yang sesuai dengan norma dan standar global. Kedua, meningkatkan kapasitas dan kompetensi penelitian melalui peningkatan kualifikasi sumber daya manusia (SDM). Ketiga, meningkatkan peran BRIN sebagai penyedia infrastruktur riset nasional (SDM dan hardware/software) dan menjadi hub (tempat/wadah) kolaborasi kegiatan kreatif berbasis iptek yang terbuka bagi semua kalangan (akademisi, mahasiswa, dan industri).

Research vessels are the main infrastructure to perform marine scientific research for sustainable use of marine resources to meet the national priorities. BRIN currently operates 5 research vessels to perform marine and oceanic research in marine geosciences, oceanography and atmospheric science, marine biodiversity and seabed mapping. However, they are reaching the end of service and need to be replaced to maintain the performance of Indonesian marine scientific research to meet international standard.

Kapal riset merupakan prasarana utama untuk melakukan riset ilmiah guna pemanfaatan sumber daya kelautan secara berkelanjutan untuk memenuhi prioritas nasional. BRIN saat ini mengoperasikan 5 kapal riset untuk melakukan riset ilmiah kelautan di bidang geosains kelautan, oseanografi dan ilmu atmosfer, keanekaragaman hayati laut, dan pemetaan dasar laut. Namun, kapal riset tersebut

hampir habis masa pakainya dan perlu diperbaharui untuk menjaga kinerja riset ilmiah kelautan Indonesia agar dapat memenuhi standar internasional.

Under the financial scheme between the Government of Indonesia and the Agence Française de Développement it has been agreed to finance the National Research Vessel (Kapal Riset Nasional/ KRISNA) project. The Project is for the design and supply of two research vessel for the Indonesian Government, though the BRIN Agency.

Berdasarkan skema pembiayaan antara Pemerintah Indonesia dan Agence Française de Développement telah disepakati untuk membiayai proyek Kapal Riset Nasional (KRISNA). Proyek ini bertujuan untuk merancang dan memasok dua kapal penelitian untuk Pemerintah Indonesia, melalui Badan BRIN.

2. General Requirements

2. Persyaratan Umum

For the new multipurpose ocean going research vessel and new coastal research vessel, the following basic requirements are to be complied with:

Untuk kapal riset penjelajah samudera multiguna baru dan kapal riset penjelajah pesisir baru, persyaratan dasar berikut ini harus dipenuhi:

- Fulfil the latest rules and regulations of the chosen member of the International Association of Classification Societies (IACS) and Biro Klasifikasi Indonesia (BKI) for world-wide operation.
- *Memenuhi peraturan dan regulasi terbaru dari anggota terpilih International Association of Classification Societies (IACS) dan Biro Klasifikasi Indonesia (BKI) untuk operasi di seluruh dunia.*
- The vessel's design shall be based on safety, reliability, availability and maintainability principles.
- *Desain kapal harus didasarkan pada prinsip-prinsip keselamatan, keandalan, ketersediaan, dan pemeliharaan.*
- The hull form shall be appropriately selected from a proven or derived hull form design with proven good seakeeping and low resistance to minimise installed power requirements. Special care is to be taken regarding the additional adaptations that are to be made to meet the research capacity requirements.
- *Bentuk lambung kapal harus dipilih secara tepat dari desain bentuk lambung yang telah terbukti atau turunannya dengan seakeeping yang baik dan resistansi rendah untuk meminimalkan kebutuhan daya terpasang. Perhatian khusus harus diberikan terkait adaptasi tambahan yang harus dilakukan untuk memenuhi persyaratan kapasitas penelitian.*
- Etc.
- *Dll.*

3. Submission of Application

3. Pemasukan Lamaran

Interested firms are required to access the electronic procurement system (SPSE) International Competitive Bidding (ICB) of National Public Procurement Agency, hereinafter referred to as (LKPP) to register and to submit Application [<https://spseicb.lkpp.go.id/>].

Perusahaan yang berminat wajib mengakses Sistem Pengadaan Secara Elektronik (SPSE) International Competitive Bidding (ICB) Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, yang selanjutnya disebut (LKPP) untuk mendaftar dan mengajukan Permohonan [<https://spseicb.lkpp.go.id/>].

Further information can be obtained at the address below during office hours 08.00 to 16.00 (GMT+7 or WIB). In case of any difficulty in registering in the SPSE system and you do not receive an email confirmation response with the access password within 24 hours of submitting the request through the system, you may send an email to the email address below. You may access the SPSE User Guide for Vendor through: <https://spseicb.lkpp.go.id/spseicb/emailconfirm>.

Informasi lebih lanjut dapat diperoleh pada alamat di bawah ini pada jam kantor 08.00 hingga 16.00 (GMT+7 atau WIB). Jika terjadi kesulitan dalam mendaftar di sistem SPSE dan Anda tidak menerima tanggapan konfirmasi email dengan kata sandi akses dalam waktu 24 jam setelah mengajukan permintaan melalui sistem, Anda dapat mengirim email ke alamat email dibawah. Anda dapat mengakses Panduan Pengguna SPSE untuk Vendor melalui: <https://spseicb.lkpp.go.id/spseicb/emailconfirm>.

4. Deadline for Application Submission

4. Batas Akhir Pemasukan Lamaran

Application must be submitted through SPSE ICB latest by :

Date : March 28, 2024

Time : 23.59 GMT +7

Lamaran harus diajukan melalui SPSE ICB paling lambat :

Tanggal : 28 Maret 2024

Waktu : 23.59 GMT +7

Bidding Committee

Address : B.J. Habibie Building 18th Floor, M.H. Thamrin Street No. 8, Jakarta Pusat 10340

E-mail : icb@brin.go.id

Website : <https://spseicb.lkpp.go.id/>